

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus

Pondok Miftahussa'adah tidak didirikan oleh hafidz, tanah yang dipakai untuk mendirikan pondok milik pribadi, yang saya wakafkan untuk mendirikan pondok. Bapak Chalimi tidak pernah mendapatkan dana dan tidak ada dana ketika awal mendirikan Pondok Miftahussa'adah, Selain itu, beliau juga tidak pernah mendapatkan pengalaman spiritual samapai bercita-cita mendirikan Pondok Miftahussa'adah, beliau hanya modal nekat saja dan hanya dipasrahkan semuanya kepada Allah SWT.¹

Pondok pesantren Miftahus Sa'adah berdiri pada tahun 1993 yang diasuh oleh KH. Ahmad Chalimi terletak di desa Gondosari Gebog Kudus. Pengajaran di pondok pesantren diawali dengan kedatangan 3 putri dari salah satu Kyai Cirebon yang bernama K. Noor Khotim untuk menitipkan anaknya. Pengajaran telah berjalan selama 1 bulan akan tetapi belum punya nama tempat. Seiring berjalannya waktu, kedatangan kembali sebanyak 15 santri dari Jepara untuk mendalami cara mengajar dan membaca Al-Qur'an.

Pada tahun 2001 yakni tepat delapan tahun setelahnya, KH. Ahmad Chalimi sowan kepada K. Noor Khotim untuk matur bahwa di rumah ada 35 santri akan tetapi belum punya nama tempat dan meminta untuk diberkahi nama. K. Noor Khotim berkata "Subhanallah kang Chalimi, pada waktu Abah mau wafat, beliau bilang kepada saya. Noor, nanti kalau Chalimi minta nama kasih nama Miftahus Sa'adah. Itu pesan Abah ketika mau wafat pada tahun 1979."²

Tepat pada tahun 2001 pondok pesantren Miftahus Sa'adah telah resmi dinamai. Pondok pesantren Miftahus Sa'adah merupakan salah satu pondok Qiraati. Hal tersebut diawali ketika KH. Ahmad Chalimi dahulu selaku kelompok

¹ Achmad Khalimi, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 26 Desember 2018

² Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

tani serta ketua jam'iyah tahlil thoriqul huda didukuhnya. Setiap rutinan tahlil, beliau menghadirkan narasumber daripertanian, peternakan, maupun perikanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh warga. Sehingga sekitar pada tahun 1982 membentuk kelompok pendengar, pembaca dan pirsawan yang disebut klompencapir. Diantara kelompok pembaca menerima informasi dari suara merdeka bahwa anak balita diajar Al-Qur'andua tahun khatam dan KH. Ahmad Chalimi sangat tertarik.³

Pada saat pertama kali berdiri sarana dan prasarana di Pondok Miftahus Sa'adah ini tidak ada sama sekali, kebutuhan sarana prasarana hanya diserahkan kepada Allah, Bapak Chalimi tidak pernah membuat proposal, tapi Alhamdulillah sarana prasarana bisa terpenuhi seiring dengan berjalannya waktu. Bapak Chalimi juga tidak pernah mencari-cari uztad/uztadzah dan uztad/uztadzah selalu datang sendiri, walaupun pada awalnya banyak yang hanya berniat belajar kemudian direkrut menjadi uztad/uztadzah di Pondok tersebut. Ide untuk mendirikan pondok pesantren sendiri sebenarnya bermula dari Bapak Mencapir yang menyuruh Bapak Chalimi mengunjungi Yi Dahlan Semarang, setelah kembali beliau menguraikan apa yang diinginkan Yi Dahlan di forum tahlil.⁴

KH. Ahmad Chalimi sendiri menemui KH. Dachlan Salim Zarkasyi selaku pendiri Qiraati pada tahun 1988 bulan Mei. Setelah bertemu KH. Dachlan Salim Zarkasyi, Bapak Chalimi disuruh mendirikan TPQ Qira'ati dahulu dinamakan TKA (Taman Kanak-kanak Al-Qur'an) pertama di Kudus, akhirnya banyak teman-teman mulai dari Kudus sendiri, Jepara, Demak, dan Pati berdatangan untuk belajar dan sepakat bekerja sama mendirikan TPQ Qiraati. TPQ Qira'ati pertama kali didirikan ada 19 anak, setelah 1 Bulan 90 anak.⁵ Proses belajar mengajar Al-Qur'anpondok pesantren Miftahus Sa'adah memakai sistem Qiraati yaitu mengaji jilid 1 sampai 6 dilengkapi gharib tajwid kemudian tashih dan mengikuti program tahfidz hingga sekarang. Pada tahun 2007 sistem

³ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

⁴ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

⁵ Achmad Khalimi, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 26 Desember 2018

pengajaran mengalami perkembangan yaitu di tambah dengan pengajaran bahasa arab dan bahasa inggris. Perkembangannya selama 24 tahun, santri yang mukim sudah ada 100 santri. Banyak santri yang sudah boyong dan juga kedatangan santri baru.⁶ Pada tahun 2013 Bapak Cahlimi ditugaskan mendirikan PTPT (bukan saya ingin mendirikan PTPT, tapi karena disuruh mendirikan) tapi posisi saya bukan hafal Al-Qur'andan bukan ahli Al-Qur'an. Akhirnya saya rikut para ahli Qur'an untuk bisa sama-sama mendirikan PTPT.⁷

Selama Pondok Miftahus Sa'adah berdiri samapi sekarang, para pemimpin/pengasuh pondok tidak pernah mengikut campuran pemerintah dalam urusan materi, akan tetapi untuk urusan yayasan memang ada dukungan dengan pemerintah. Beliau sebenarnya juga belum ada tujuan/ motivasi bagi santri yang sudah jadi hafidz/hafidzah, karena sampai saat ini belum ada yang lulus sampai 30 Juz. Motivasi kami kepada anak dan orang tua agar mereka berminat menghafalkan Al-Qur'anhanya:

- (1) Orang yang hafal Al-Qur'anadalah keluarga Allah
- (2) Orang tua yang punya anak hafal Al-Qur'andi yaumil ma'syar diberikan mahkota yang ada cahayanya, dan anak yang hafal qur'an mau masuk peruztad/uztadzahan tinggi bisa masuk lewat jalur biasantri, dan ada yang masuk tentara tanpa tes.⁸

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus

Pondok pesantren Miftahus Sa'adah bisa disebut sebagai pendidikan non-formal yang mengajarkan berbagai ilmu agama maupun ilmu umum. Pondok pesantren Miftahus Sa'adah beralamatkan di Desa Gondosari 03 / 03 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Adapun batas-batas Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jurang

⁶ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

⁷ Achmad Khalimi, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 26 Desember 2018

⁸ Achmad Khalimi, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 26 Desember 2018

- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Duren Nalumsari Jepara
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Menawan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Besito.⁹

Adapun luas tanah yang dituliskan dalam dokumentasi profil pondok pesantren Miftahus Sa'adah adalah seluas 159 m² dan halamanseluas 96 m². Rincian sumber tanah pondok pesantren Miftahus Sa'adah dapat dijelaskan bahwa tanah yang sudah bersertifikat seluas 61 m hasil beli sendiri, sedangkan tanah yang belum bersertifikat seluas 162 m dengan keterangan bahwa tanah tersebut adalah tanah wakaf. Status kepemilikan tanah yang di sewa oleh pondok pesantren Miftahus Sa'adah yakni seluas 20 m² yang sudah bersertifikat dan 16 m² belum bersertifikat.¹⁰ Bangunan gedung pondok pesantren sekarang, kini ada 2 gedung yakni gedung untuk asrama santri dan gedung asrama santriwati.

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah

Menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini serta pengaruh era globalisasi dan reformasi, Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah perlu memperjelas visi dan misi pondok pesantren ke depan. Adapun visi Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah yakni menjadikan anak bangsa ini menjadi Ahlul Quran. Sedangkan misi Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah yakni Menciptakan orang orang yang intelek dan ahlul quran, kemudian berkepribadian yang shalih atau shalihah, patut menjadi pimpinan ummat.¹¹ Tujuan pondok pesantren Miftahus Sa'adah adalah mencerdaskan bangsa dalam segala bidang yang didasari dengan al-Quran.¹²

Tujuan dan visi misi di atas belum dituliskan secara resmi oleh pondok pesantren Miftahus Sa'adah, dikarenakan semuanya telah diniatkan secara lahir batin untuk mengabdikan dan menyebarluaskan pengajaran al-Qur'an secara benar dengan kemampuan ilmu yang telah dimiliki.

⁹ Hasil observasi di pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 23 Agustus 2018

¹⁰ Hasil dokumentasi Profil pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus dikutip dari Arsip pada tanggal 23 Agustus 2018

¹¹ Yusuf Muhajir Ilallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

¹² Yusuf Muhajir Ilallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

4. Pengajaran dan Program Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah

a) Pengajaran Yang Dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah

Pengajaran utama yang diterapkan di pondok pesantren Miftahus Sa'adah yakni pendidikan al-Qur'an. Pengajaran diseimbangkan antara pendidikan ilmu umum dan ilmu-ilmu agama. Ilmu umum yang diprogramkan ada bahasa arab, bahasa inggris, psikolog, PTPT bagi santri MI, mengelola koperasi, dan pertanian. Sedangkan ilmu agama yang diajarkan meliputi akhlak, al-Qur'an, Fiqh, mengajar TPQ, khitobah dan praktik ibadah. Berikut adalah beberapa pengajaran yang ada di pondok pesantren Miftahus Sa'adah:¹³

1) Kajian kitab :

- a) Bidang ilmu al-Qur'an: Kitab Al-Qur'an, kitab Qiraati, kitab Tajwid dan Gharib al-Qur'an Qiraati, kitab at-Tibyan, serta kitab Wa Rattilil Qur'an Tartilan.
 - b) Bidang ilmu Tashawwuf dan Akhlaq : Kitab Riyadlus Shalihin, kitab Risalatul Mu'awanah, kitab al-Aurad
 - c) Bidang ilmu Aqidah : Kitab Kifayatul Awam
 - d) Bidang ilmu Fiqh : Kitab Kifayatul Akhyar, kitab Sulam Munajat, kitab Sulam at-Taufiq, kitab at-Taqrib.
- 2) Bahasa arab dan bahasa inggris
 - 3) Ilmu umum psikologi
 - 4) PTPT bagi santri MI
 - 5) Bimbingan life skills dalam bentuk ekstrakurikuler:
 - a) Agrobisnis atau pertanian
 - b) Koperasi
 - c) Tenaga pendidik MI
 - d) Tenaga pendidik TPQ

Berbagai ilmu yang diajarkan kepada santriwati agar menjadikan santriwati yang berkualitas dalam segala bidang. Baik dari bidang ilmu umum dan bidang ilmu agama.

¹³ Hasil dokumentasi profil pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus dikutip dari Arsip pada tanggal 23 Agustus 2018

b) Program Kegiatan Santriwati di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah

Adanya jadwal kegiatan di pondok pesantren akan menjadikan tertibnya suatu kegiatan. Adapun pembagian jadwal kegiatan di bagi menjadi 3 yakni kegiatan harian, mingguan dan tahunan yang dirinci sebagai berikut dan jadwal kegiatan terlampir:¹⁴

1) Kegiatan Harian

Kegiatan harian mengacu pada aktivitas yang akan dilakukan santriwati dalam kesehariannya.

a) Pendidikan Keagamaan

- Tauhid
- Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an
- Tafsir
- Hadits
- Akhlaq dan Tasawuf
- Fiqh
- Faraidl

b) Pendidikan Umum

- Bahasa Arab
- Bahasa Inggris

c) Kegiatan Keagamaan

- Shalat berjama'ah
- Tadarus al-Qur'an

2) Kegiatan Mingguan

Kegiatan Mingguan dilakukan hanya pada program tertentu meliputi:

a) Kegiatan Keagamaan

- Mujahadah
- Maulid Nabi
- Jama'ah Zikir

b) Pendidikan Seni Keagamaan

- Seni Dakwah dan Pidato
- Seni Qira'ah
- Seni Shalawat

c) Kegiatan Kemasyarakatan

- Jam'iyah Putri desa Gondosari
- Jam'iyah Ibu-ibu "an-Nisa" Gondosari

¹⁴ Hasil dokumentasi program kegiatan santri pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 20 Agustus 2018

- Jam'iyah Tahlil Bapak-bapak "Thariqul Huda" Gondosari
- d) Pendidikan Seni Umum
 - Kerajinan
 - Keputrian
 - Argobisnis
 - Perkebunan
- e) Kegiatan Umum
 - Olah Raga
 - Operasi Bersih
 - Rihlah
- 3) Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan dilakukan hanya satu tahun sekali seperti:

 - Bahtsul Masa'il Jama'ah Asy-Syadatain Jawa Tengah
 - Ziarah Wali
 - Studi Banding

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah

Pondok pesantren didiami oleh santri yang jumlahnya cukup banyak merupakan pengguna dominan segala fasilitas yang ada dalam pondok pesantren. Oleh karena itu pondok pesantren harus mampu memenuhi dan mencukupi segala sarana prasarananya. Sarana dan prasarana yang ada guna menunjang kebutuhan santriwati di pondok pesantren Miftahus Sa'adah. Santriwati dapat menggunakan fasilitas yang telah disediakan dengan sebaik-baiknya. Salah satu faktor pendukung dari sebuah instansi pendidikan adalah adanya sarana prasarana yang memadai. Begitu pula di pondok pesantren Miftahus Sa'adah ini yang memiliki sarana prasarana untuk bisa digunakan sebagai tempat berlangsungnya seluruh aktivitas santriwati. Sarana prasarana tersebut di antaranya:¹⁵

a. Keadaan Tanah

Sumber Tanah Pesantren	Status Kepemilikan	
	Sudah Bersetifikat (Luas)	Belum Bersertifikat (Luas)
Mandiri / beli sendiri	275 m ²	-

¹⁵ Hasil dokumentasi sarana dan prasarana pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 20 Agustus 2018

Wakaf / Sumbangan / Hibah	418 m ²	750 m ²
Pinjam / Sewa	20 m ²	16 m ²

Penggunaan Tanah	Luas (m ²)
Bangunan	1074 m ²
Halaman	405 m ²

b. Keadaan Bangunan dan Ruang

Bangunan / Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Usian Bangunan
Asrama Putra	1	-	-	1	5 tahun
Asrama Putri	1	-	-	1	12 tahun
Ruang Pengajian / Aula	2	-	-	2	14 tahun
Ruang Kantor	1	-	-	1	15 tahun
Dapur	2	1	-	3	11 tahun
K Mandi / WC Santri	8	-	2	10	7 tahun
K Mandi / WC Ustadz	5	-	-	-	7 tahun

c. Keadaan Sarana Mebel dan Administrasi

Meubelair / Administrasi	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Lemari Pakaian	2	-	1	3
Bangku Santri	15	-	10	25
Mesin Tik	1	-	-	1
Komputer	-	-	1	1
Pengeras suara	1	1	1	3

6. Struktur Pondok

Struktur Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah, yakni:¹⁶

Pelindung	: Kepala Desa Gondosari
Penasehat	: Habib Abdurrahman, MBA, Ph.D KH. Noor Khotim K. Ibnu Sirrin
Pengasuh	: KH. Achmad Chalimi
Pembina	: KH. Musta'in Yanis K Ali Rif'an
Ketua	: Yusuf Muhajir Ilallah, S, Ud., M.Pd
Sekretaris	: Mahfudh Mas'ud
Bendahara	: Sy. Halimatus Sa'diyah Yahya
Departemen-departemen	:
Departemen Pendidikan	: Abdullah Ar-Rasyid Muhammad Amin, ST
Dep. Pengembangan & Kesenian	: Saidah Laili Arwani Habibul Umam
Dep. Konseling dan Dakwah	: Jamalatul Muhajiroh, S.Pd.AUD Uli Zahro
Dep. Pengabdian Masyarakat	: Mujazin Sugiyah
Dep. Pembangunan Pesantren	: Amroh Kholil, ST Kiswanto Joko Hermawan
Event Organizer	: Suprpto Nafi'an
Dep. Kesehatan	: Mahmud Majmu'una Arif Luthfi
Dep. Usaha Pesantren	: Abdul Qodir Al-Jailani Junaidi

¹⁶ Hasil dokumentasi struktur pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 20 Agustus 2018

7. Jumlah Uztadz/Uztadzah dan Santri

Jumlah Uztadz/Uztadzah pondok Miftahussa'adah ada 29, yaitu:¹⁷

No	Nama	Jumlah		Total
		Putra	Putri	
1.	Kyai\Nyai Sepuh	2	-	2
2.	Kyai\Nyai Muda	2	1	3
3.	Uztadzah	11	13	24
Jumlah		16	14	29

Daftar uztad/uztadzah, dijabarkan sebagai berikut:

No	Nama Uztadz	TTL	Tahun Mulai Mengajar	Alamat		
				Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	KH. Achmad Chalimi	Kudus, 17-06-1951	1994	Gondosari	Gebog	Kudus
2.	K. Ali Rif'an	Kudus, 07-03-1956	2000	Garung Kidul	Kaliwungu	Kudus
3.	Sucipto, S.Ag	Kudus, 03-03-1966	2000	Gondosari	Gebog	Kudus
4.	Ali Azhar	Kudus, 13-06-1971	2002	Besito	Gebog	Kudus
5.	Yusuf Muhajir Ilallah, S.Ud, M.Pd	Kudus, 04-08-1986	2005	Gondosari	Gebog	Kudus
6.	Mahfud Masud	Kudus, 20-10-1979	2005	Kecapi	Tahunan	Jepara
7.	Uli Ulyana, S.Pd.I	Kudus, 13-06-1975	1994	Gondosari	Gebog	Kudus
8.	Sy.	Indra	2009	Gondosari	Gebog	Kudus

¹⁷ Hasil dokumentasi Jumlah Uztadz/uztadzah dan santri pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 20 Agustus 2018

	Halimat us Sa'diya h	mayu, 04-08- 1986				
9.	Jamalat ul Muhajir oh, S.Pd.A UD	Kudus, 11-05- 1984	2009	Gondosari	Gebog	Kudus
10.	Abdul Qodir Jaelani	Suban g, 08- 06- 1984	2009	Gondosari	Gebog	Kudus
11.	Rodlotu n Nikmah	Jebara, 22-06- 1986	2010	Gondosari	Gebog	Kudus
12.	Fatimat uz Zahro	Kudus, 16-03- 1988	2010	Gondosari	Gebog	Kudus
13.	Saifuddi n	Cirebo n, 21- 01- 1997	2014	Karang Kendal	Kapetakan	Cirebon
14.	Dani Ahmad Zarkasyi	Jebara, 28-08- 1998	2014	Bate Gede	Nalumsari	Jebara
15.	Zaenal Abidin	Jebara, 28-03- 1999	2014	Bate Gede	Nalumsari	Jebara
16.	Ahmad Yusuf	Jakarta , 26- 02- 2002	2014	Cempaka Putih	Ciputat	Tangerang Selatan
17.	Dikhya Al Jamil Astaren gga	Jakarta , 06- 09- 2001	2014	Kanci Kulon	Astanajapura	Cirebon
18.	Ahmad Alwi	Cirebo n, 22- 08-	2016	Cipeujeuh Kulon	Lemah Abang	Cirebon

		2003				
19.	M. Nuris Syaikhoni	Kudus, 02-04-2002	2016	Padurenan	Gebog	Kudus
20.	Dewi Rohmatun	Kudus, 29-03-1999	2014	Blimbing Kidul	Kaliwungu	Kudus
21.	Fivi Fatmala	Jepara, 24-03-1999	2014	Langon	Tahunan	Jepara
22.	Isrotul Izza	Kudus, 15-08-1999	2013	Padurenan	Gebog	Kudus
23.	Naila Dini Utami	Jepara, 17-08-2001	2014	Lebak	Pakis Aji	Jepara
24.	Noor Fauziyatul Husna	Kudus, 17-06-1997	2013	Kedungsaari	Gebog	Kudus
25.	Zakiyatun Nabila	Kudus, 15-01-2001	2016	Japan	Dawe	Kudus
26.	Miftahul Fauziyah	Kudus, 18-09-2000	2016	Blimbing Kidul	Kaliwungu	Jepara
27.	Endang Safitri	Kudus, 19-03-1996	2016	Bate Gede	Nalumsari	Jepara
28.	Firdausiyah	Jepara, 27-11-2000	2016	Lebak	Pakis Aji	Jepara
29.	Qori'ah	Kudus, 01-02-2001	2016	Lau	Dawe	Jepara

Jumlah Santri pondok Miftahussa'adah , yakni:

Santri Mukim		Santri non Mukim		Jumlah
Putra	Putri	Putra	Putri	
107	98	82	107	304

205	189	
-----	-----	--

8. Tata Tertib

Tata Tertib Pondok Pesantren Miftahussa'adah Kudus ada beberapa bab, yakni:

BAB I KEWAJIBAN SANTRI

Kewajiban santri adalah setiap hal yang diwajibkan bagi santri untuk dilaksanakan dengan sepenuh hati, yakni:

1. Memohon izin kepada pengasuh dan mendaftarkan diri sebagai santri
2. Menjalankan perintah agama dan meninggalkan larangannya
3. Menjunjung tinggi *ukhuwah islamiyyah*, *ukhuwah wathaniyyah* dan *ukhuwah basyariyyah*
4. Menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan di lingkungan pesantren
5. Menjaga nama baik pesantren
6. Berpakaian yang sopan sesuai dengan aturan syar'i di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren
7. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan pesantren dengan sepenuh hati
8. Mengikuti kegiatan organisasi santri
9. Wajib izin jika hendak pulang ke rumah, tidak masuk kelas, dan keluar dari area kompleks pesantren (keterangan lebih lanjut dijelaskan di bab perizinan)
10. Membayar biaya syahriyyah secara rutin
11. Bersedia di-ta'zir atau dihukum jika melanggar peraturan pesantren
12. Mentaati peraturan yang bersifat insidental

BAB II HAK SANTRI

Hak santri adalah hak yang didapatkan santri selama berada dan menjadi salah satu santri di pesantren, yakni:

1. Mengikuti pengajian pesantren sesuai jadwal
2. Mengikuti kegiatan yang telah ditentukan pesantren
3. Mendapatkan fasilitas makan sesuai ketentuan
4. Mendapatkan fasilitas listrik, air bersih, air minum dan tempat yang layak
5. Izin untuk keluar dari area pesantren, tidak mengikuti pengajian dan kegiatan, mengikuti kegiatan di luar

pesantren, dan pulang sebagaimana yang tercantum dalam bab perizinan

6. Mengemukakan alasan jika diperlukan untuk tabayyun
7. Berkomunikasi dengan orang tua sesuai peraturan

BAB III

LARANGAN SANTRI

Larangan santri adalah suatu larangan yang telah ditetapkan oleh pesantren yang jika dilakukan akan mendapatkan *ta'zir* atau sanksi dan hukuman. Larangan dibagi menjadi tiga kategori yakni, ringan, sedang dan berat.

A. Ringan

1. Membuang sampah sembarangan dan segala bentuk tindakan yang merusak keindahan lingkungan
2. Terlambat mengikuti pengajian, shalat jamaah dan kegiatan lain
3. Corat-coret dan merusak segala macam fasilitas madrasah dan pesantren
4. Membawa teman dan tamu tanpa melapor ke penuztad/uztadzahs
5. Makan dan minum sambil berdiri
6. Memiliki kuku panjang
7. Keluar asrama tanpa memakai peci

B. Sedang

1. Merusak suasana kekeluargaan dan kerukunan
2. Meng-*ghashab* harta benda milik orang lain
3. Dilarang potong rambut dengan gaya yang tidak sopan. Standard kesopanan potongan rambut bagi santri putra adalah gaya rapi dan tidak lebih dari 2 cm
4. Dilarang keras berpacaran melalui media apapun
5. Dilarang keras membawa HP dan benda-benda elektronik lainnya yang dapat mengganggu proses belajar
6. Keluar dari lingkungan pesantren tanpa izin
7. Tidak berangkat sekolah (bagi pelajar) tanpa izin
8. Mengucapkan kata-kata yang kotor
9. Meminjam dan mengendarai sepeda motor tanpa izin penuztad/uztadzahs
10. Membuka aurat
11. Tidak memakai pakaian yang dapat memperlihatkan bentuk tubuh bagi santri putri seperti terlalu ketat, kemeja diatas pantat dll.
12. Memakai perhiasan dan dandan yang berlebihan

13. Terlambat kembali ke pesantren setelah ijin pulang

C. Berat

1. Mencuri harta benda milik orang lain
2. Mengonsumsi, membawa, memiliki dan mengedarkan rokok, miras dan narkoba
3. Melakukan tindakan anarkisme
4. Merendahkan dan menghina penuntut/ustadzahs, ustad/ustadzah dan kyai.
5. Membawa, membaca, dan memperlihatkan pornografi
6. Melakukan tindakan yang melanggar hukum syariat seperti berzina, meninggalkan shalat dan puasa dengan sengaja, musyrik dll.
7. Melakukan tindakan yang melanggar hukum negara (kriminal) seperti terlibat terorisme, perampokan, premanisme dll.

BAB IV

TA'ZIR DAN HUKUMAN

Setiap kategori larangan mempunyai konsekuensi *ta'ziran* atau hukum jika dilakukan. Pemilihan *ta'zir* atau hukum sesuai dengan kebijakan penuntut/ustadzahs. Pemilihan *ta'zir* atau hukuman tersebut diberikan secara bertahap dari ringan, sedang dan berat. Setiap kategori jika hukumannya tidak diindahkan bisa dinaikkan statusnya menjadi status yang di atasnya.

A. Ringan

1. Teguran dan peringatan lisan
2. Kegiatan kebersihan tambahan
3. Menulis surat pernyataan
4. Membaca al-Qur'an minimal 1 juz
5. Denda uang untuk pembangunan dan kegiatan pesantren

B. Sedang

1. Teguran dan peringatan tulisan
2. Membaca al-Qur'an minimal 1 juz sambil berdiri
3. Mendapatkan hukuman dari pengasuh
4. Denda uang untuk pembangunan dan kegiatan pesantren
5. Jika melanggar karena membawa hape maka hape akan disita dan dijual untuk pembangunan dan kegiatan pesantren
6. Rambut dipotong gondul
7. Memanggil orang tua

8. Skors dari kegiatan pesantren
9. Menaikkan status menjadi hukuman berat

C. Berat

1. Dikembalikan ke orang tua
2. Diusir dari pesantren
3. Jika terlibat dalam tindakan kriminal maka akan diserahkan kepada penegak hukum

**BAB V
PERIZINAN**

A. Perizinan Pulang

1. Santri diperbolehkan pulang 2 bulan sekali maksimal 3 hari
2. Santri yang akan pulang wajib mengisi surat izin pulang legal bertandatangan
3. Santri putri diperbolehkan pulang jika dijemput oleh orang tua, saudara atau wali yang dikenal
4. Izin pulang karena sakit hanya diperbolehkan jika ada surat keterangan dari dokter.
5. Izin yang bersifat insidental seperti kabar duka dan keperluan mendesak yang lain harus diijinkan langsung oleh orangtua

B. Perizinan keluar asrama

1. Izin keluar asrama adalah izin pada selain kegiatan wajib seperti sekolah, ngaji dll.
2. Wilayah luar asrama sebagaimana yang telah ditentukan penuztad/uztadzahs
3. Keluar asrama wajib menggunakan kertas izin legal bertandatangan dengan maksimal yang telah ditentukan dan bisa diganti 1 bulan 1 kali
4. Jadwal izin keluar asrama adalah
 - a. Putra = Setiap tanggal ganjil
 - b. Putri = Setiap tanggal genap

C. Perizinan Tidak Mengikuti Kegiatan

1. Apabila berhalangan masuk kegiatan, maka santri atau wakilnya wajib menyampaikan izin kepada penuztad/uztadzahs
2. Santri yang tidak bisa berangkat sekolah karena alasan yang dibenarkan wajib membuat surat izin sekolah

**BAB VI
KEUANGAN**

1. Uang *Syahriyyah* wajib dibayar setiap bulan

2. Jika berhalangan untuk membayar *syahriyyah* wajib untuk mengabari bagian keuangan
3. Jika ada mis komunikasi dalam keuangan maka akan diselesaikan dengan *tabayyun*

BAB VII

SAMBANGAN dan KOMUNIKASI

1. Sambangan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali
2. Orang tua atau wali konsisten pada tanggal sambangan yang telah disepakati antara minggu pertama dan minggu ke tiga
3. Orang tua atau wali diperbolehkan membawa keluar santri dengan waktu maksimal hingga sebelum Maghrib, tetapi tidak diperkenankan dibawa pulang
4. Komunikasi orang tua atau wali santri diperkenankan hanya melalu telpon atau hape asrama setiap hari Jum'at
5. Atau berkomunikasi dengan hape penuztad/uztadzahs yang dituju.

BAB VIII

PERATURAN PENTING NGAJI QIRAATI DAN TAHFIDH

1. Tes kenaikan jilid ngaji Qiraati maksimal 2 bulan sekali. Jika didapat lebih dari 2 bulan tidak pernah tes kenaikan jilid maka santri mendapatkan *ta'zir* dan hukuman kategori ringan.
2. Santri Tahfidz wajib tadarrus atau murajaah dengan frekuensi sebagai berikut:
 - a. Kelas 1 (Juz 1-5) wajib tadarrus atau murajaah minimal 1 juz dalam 1 hari
 - b. Kelas 2 (Juz 1-10) wajib tadarrus atau murajaah minimal 2 juz dalam 1 hari
 - c. Kelas 3 (Juz 1-15) wajib tadarrus atau murajaah minimal 3 juz dalam 1 hari
 - d. Kelas 4 (Juz 1-20) wajib tadarrus atau murajaah minimal 4 juz dalam 1 hari
 - e. Kelas 5 (Juz 1-25) wajib tadarrus atau murajaah minimal 5 juz dalam 1 hari
 - f. Kelas 6 (Juz 1-30) wajib tadarrus atau murajaah minimal 6 juz dalam 1 hari

BAB IX

PERATURAN KEGIATAN HARIAN

1. Wajib mengikuti *qiyamullail* dan *tawassul* fajar

2. Wajib mandi sebelum subuh bagi santri usia SMP ke atas
3. Wajib jamaah shalat lima waktu selama masih berada di lingkungan pesantren
4. Wajib sorogan bin nadhar atau bil ghaib pada waktu ngaji subuh
5. Wajib mengikuti kelas Qiraati atau Tahfidh sesuai dengan jadwal
6. Wajib mengikuti ngaji kitab sesuai dengan jadwal
7. Wajib mengikuti wirid *ba'da maktubah*¹⁸

9. Jadwal Pembelajaran

Jadwal kegiatan pembelajaran program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin dimulai dari jam 15.15 WIB sampai 17.00 WIB. Tiap kelas efektif 9 santri maksimal 15 santri. Itu semua dibagi beberapa tahap dalam pelaksanaannya. Pertama, pembukaan selama 15 menit dengan do'a-do'a bersama. Kedua, mempersiapkan setoran hafalan selama 30 menit. Ketiga, baca simak dibuat kelompok kecil satu membaca/menghafal dua santri menyimak selama 15 menit. Keempat, murojaah atau mengulang-ulang bacaan sampai 15 menit. Kelima, baca bersama dipandu Uztad/Uztadzah selama 30 menit.¹⁹

B. Data Hasil Penelitian

1. Data Kegiatan Progam Tahfidz

Para santri sebelum melaksanakan kegiatan progam tahfidz di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Santri, meraka sudah melaksanakan kegiatan program tahfidz terlebih dahulu di MI Miftahus Sa'adah. Semua santri memulai kegiatan progam tahfidz di MI Miftahus Sa'adah sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), yakni dimulai pada jam 06.30 WIB dengan alokasi waktu selama 150 menit. Berikut jadwal kegiatan progam tahfidz di MI Miftahus Saadah Gondosari Gebog Kudus.

No	Alokasi Waktu	Kegiatan
1.	15 menit	Baris diluar kelas untuk MP (Materi

¹⁸ Hasil dokumentasi tata tertib pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 20 Agustus 2018

¹⁹ Hasil wawancara dengan Yusuf Muhajir Illallah selaku ketua pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 13 September 2018 at 09.00

		Penunjang)
2.	15 menit	Ngelo (menambah hafalan sendiri)
3.	15 menit	Setoran hafalan kepada ustadz atau ustadzah
4.	15 menit	Baca simak kelompok kecil
5.	15 menit	Istimror
6.	30 menit	Baca bersama

Kegiatan pertama MP (Materi Penunjang) yaitu seluruh santri baris bersama diluar kelas untuk mengikuti kegiatan MP yang berlangsung selama 15 menit dimulai dari jam 06.30 sampai 06.45 WIB. Pada kegiatan MP ini santri berbaris sesuai dengan kelasnya. MP yang dilakukan santri MI Miftahus Saadah adalah sebagai berikut:²⁰

No	Kelas	Materi
1.	1	Menghafal Juz 1 sampai juz 5
2.	2	Menghafal Juz 1 sampai juz 10
3.	3	Menghafal Juz 1 sampai juz 15
4.	4	Menghafal Juz 1 sampai juz 20
5.	5	Menghafal Juz 1 sampai juz 25
6.	6	Menghafal Juz 1 sampai juz 30

Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu ustad/ustadzah ternyata disaat menambah hafalan, semua santri bagus dan sangat mudah, namun rata-rata santri kesulitan dalam merangkai ayat yang sudah mereka hafalkan. Setelah semua kegiatan selesai, santri beristirahat untuk sarapan. Istirahat kurang lebih 15 menit lalu semua santri masuk kelas masing masing sesuai kelas MI nya untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pukul 08.15 sampai 11.45 WIB. Tugas santri menghafal Al-Quran di MI Qiraati Miftahus Saadah bukanlah tugas yang ringan, karena selain mereka belajar pelajaran umum juga menghafal Al-Quran, walaupun mereka memiliki tugas ganda, tugas tersebut tidak membuat mereka malas dan menurunkan nilai pelajaran umumnya, justru pelajaran umum mereka rata-rata diatas KKM yang telah ditentukan. Menurut bapak Yusuf

²⁰ Hasil wawancara dengan Yusuf Muhajir Illallah selaku ketua pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 26 Mei 2019 at 08.00

Muhajir Ilallah menghafal al-Qur'an mempengaruhi pola pikir anak. Hal ini dikarenakan otak anak yang masih belia sudah terbiasa untuk berfikir secara terus menerus yaitu menghafal.²¹

Kegiatan program tahfidz santri Pondok Miftahus Sa'adah digunakan untuk memaksimalkan MI Miftahus Sa'adah, yakni dengan cara mengikuti kegiatan PTPT (program tahfidz pasca TPQ) di sore hari. Sebagian santri Pondok Miftahus Sa'adah laju dari rumah ke pondok setiap hari. Bagi santri yang rumahnya terjangkau atau dekat maka mereka pulang ke rumah masing-masing, mereka sering disebut dengan santri non mukim. Berbeda dengan santri yang rumahnya jauh, maka mereka transit di pondok Miftahus Sa'adah, pelayanan transit di Pondok Miftahus Sa'adah meliputi makan siang, tidur siang dan mandi, dan mereka biasa disebut dengan santri mukim.

Kegiatan PTPT di Pondok Miftahus Sa'adah sebenarnya sama dengan kegiatan di MI Miftahus Sa'adah, karena pelajaran di MI Miftahus Sa'adah merupakan penggabungan dari pelajaran PTPT Miftahus Sa'adah dan pelajaran umum. Santri MI Miftahus Sa'adah harus melanjutkan kegiatan program tahfidznya di Pondok Miftahus Sa'adah sore hari agar kegiatan program tahfidz dapat maksimal. Hal ini perlu dilakukan karena sebagian santri pondok yang belajar di MI Miftahus Sa'adah laju tidak mukim. Berbeda dengan santri yang mukim, maka kegiatan program tahfidz dapat terjadwal dan terbimbing dari pondoknya, mengingat menghafal al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang besar namun mulia maka santri MI Miftahus Sa'adah diharuskan mengikuti kegiatan PTPT (program tahfidz pasca TPQ) di Pondok Miftahus Sa'adah.²²

Jadwal kegiatan program tahfidz bagi santri non mukim usia MI dimulai dari jam 15.15 WIB sampai 17.00 WIB (105 menit). Tiap kelas efektifnya ada 9 santri, maksimal 15 santri. Itu semua dibagi beberapa tahap dalam pelaksanaannya, yaitu:²³

- 1) Pembukaan selama 15 menit dengan do'a-do'a bersama.
- 2) Mempersiapkan setoran hafalan selama 30 menit. Santri menambah hafalan sesuai dengan kemampuannya sebelum

²¹ Yusuf Muhajir Ilallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

²² Yusuf Muhajir Ilallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

²³ Yusuf Muhajir Ilallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

isetorkan kepada pengampunya. Santri yang sudah siap untuk menyetorkan hafalannya maka menghadap uztad/uztadzah untuk setor hafalan. Disamping santri menyetorkan hafalannya, santri yang lain masih menambah hafalan.

- 3) Baca simak dibuat kelompok kecil satu membaca/menghafal dua santri menyimak selama 15 menit. Dalam kegiatan ini salah satu santri membaca al-Qur'ansedangkan yang lainnya menyimak. Idealnya baca simak kelompok kecil ini dilakukan oleh santri yang kelasnya sama dan pencapaian juznya juga sama, misal kelas 1 juz 1. Namun karena keterbatasan tempat yang masih sedikit dan jumlah santri yang banyak maka dalam satu kelas terdapat berbagai juz. Dalam kegiatan baca simak ini semua santri harus menyimak bacaan temannya, jika telah sampai gilirannya santri tersebut tidak dapat melanjutkan dikarenakan tidak menyimak, maka santri tersebut dihukum berdiri sampai pada gilirannya lagi. Hukuman tersebut mengandung arti agar semua santri menyimak bacaan temannya.
- 4) Murojaah atau mengulang-ulang bacaan sampai 15 menit. yaitu uztad/uztadzah atau santri mengulang-ulang sebuah ayat lalu santri yang lain melanjutkan. Kegiatan ini bermaksud untuk melatih daya ingat dan ketepatan santri dalam menghafal al-Qur'an.
- 5) Baca bersama dipandu Uztad/Uztadzah selama 30 menit. Semua santri dan uztad/uztadzah membaca al-Qur'an secara bersama-sama tanpa terkecuali. Kegiatan baca bersama ini sangat penting untuk melancarkan hafalan hafalan sebelumnya.

Evaluasi mutlak dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan santri, tidak hanya perkembangan hafalan al-Quran. Evaluasi yang dilakukan di Pondok Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus melalui beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Evaluasi juz yaitu evaluasi yang dilakukan untuk mencapai juz berikutnya, misal dari juz 1 naik ke juz 2. Dalam evaluasi juz ada beberapa langkah yang harus dilewati santri agar naik ke juz berikutnya, yaitu:

²⁴ Ahmad Chalimi, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 26 Desember 2018

- a) Tes tertulis, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelancaran bacaan santri dari ayat yang telah dihafalkannya. Jika bacaan santri tersebut tepat dan lancar maka ustad/ustadzah akan menyatakan “Lancar” yang diberi tanda “L” pada buku prestasinya, dan dapat melanjutkan hafalan ayat berikutnya. Hal ini berlaku sebaliknya jika bacaan santri tersebut kurang tepat dan kurang lancar maka ustad/ustadzah akan menyatakan “Kurang lancar” yang diberi tanda “L-”. Santri yang mendapatkan simbol “L-” maka ia harus mengulang kembali hafalannya di pertemuan berikutnya.
- b) Tes kenaikan juz, adalah tes yang digunakan untuk mengetahui layak tidaknya santri tersebut melanjutkan ke juz berikutnya. Tes kenaikan juz ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:
- (1) Tahapan pertama, santri setor kepada ustad/ustadzahnya dengan cara menghafalkan al-Qur’an $\frac{1}{4}$ juz, $\frac{1}{4}$ juz, $\frac{1}{4}$ juz, dan $\frac{1}{4}$ juz = 1 juz. Setor $\frac{1}{4}$ juz setiap pertemuan. Jika ustad/ustadzah menyatakan lancar atau “L” maka dapat naik ketahap berikutnya.
 - (2) Tahapan kedua, santri setor kepada gurunya dengan cara menghafalkan al-Qur’an $\frac{1}{2}$ juz, dan $\frac{1}{2}$ juz = 1 juz. Setor $\frac{1}{2}$ juz setiap pertemuan. Jika guru menyatakan lancar atau “L” maka dapat naik ketahap berikutnya.
 - (3) Tahapan ketiga, santri setor kepada gurunya dengan cara menghafalkan al-Qur’anlangsung 1 juz. Jika guru menyatakan lancar atau “L” maka santri tersebut dapat menyetorkan hafalannya kepada kepala sekolah. Jika kepala sekolah menyatakan lancar maka santri tersebut dapat naik ke juz berikutnya.
- 2) Tes kenaikan kelas atau seremonial, dilaksanakan jika santri tersebut telah menyelesaikan satu kelas Tahfidznya, misal kelas 1 yaitu juz 1-5, maka hafalannya disetorkan kepada kepala sekolah. Jika kepala pondok menyatakan ssantri tersebut telah lancar, maka santri tersebut dapat naik ke kelas 2 (juz 1-10). Tes kenaikan kelas atau seremonial akan disimak oleh orangtua santri tersebut.

2. Hasil Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Program Tahfidz Santri MI Pasca TPQ Bagi Santri Non Mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus

Pondok Miftahus Sa'adah merupakan lembaga pendidikan non formal. Pondok ini bertujuan untuk melahirkan generasi Qur'ani di usia yang masih dini. Lembaga ini merupakan lembaga yang usianya relatif muda dikarenakan baru berdiri pada tahun 2013 kemarin. Target awal dari kegiatan program tahfidz lembaga ini adalah santri lulus MI khatam 30 juz. Alhamdulillah sampai saat ini hafalan santri mukim dan non mukim semakin hari semakin meningkat. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pencapaian juz yang diperoleh santri non mukim di Pondok sudah ada 10 santri yang berada di kelas 1 hafal juz 1 sampai juz 5, kelas 2 sudah ada 17 santri yang hafal juz 1 sampai juz 10, kelas 3 sudah ada 17 santri yang hafal juz 1-15, kelas 4 (usia anak kelas 4, 5 dan 6 MI) belum ada yang mencapai target sama sekali. Santri non mukim yang paling tinggi baru hafal 1-19 juz yaitu ananda Ahmad Abdul Majid. Namun, bagi santri mukim paling tinggi hafal 22 Juz yaitu ananda Mohammad Ridwan. Melihat hasil pencapaian hafalan santri Pondok yang beragam ini, untuk mencapai target membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Seandainya sampai lulus MI santri Pondok Miftahus Sa'adah belum khatam 30 juz maka akan di buka MTs untuk melanjutkan kegiatan progam tahfidz.²⁵

Menghafal al-Quran merupakan tanggung jawab yang besar, orang yang hafal al-Quran harus selalu bersama al-Qur'an atau menjaganya. Hal yang paling sulit dalam menghafal al-Qur'an adalah menjaganya dari kelalaian. Berbeda dengan menambah hafalan, sebagian dari santri Pondok ini sangat cepat sekali dalam menambah hafalan, namun disaat santri non mukim sudah kelas 4, 5 dan 6 MI (tapi masih di kelas 4 di Pondok), maka banyak santri yang jarang berangkat untuk mengikuti kegiatan PTPT dengan alasan mereka sibuk les dan mengerjakan tugas, khusus kelas 6 MI masih tetap duduk di kelas 4 di Pondok, mereka banyak yang beralasan sibuk mempersiapkan untuk ujian. Selain itu santri non mukim yang baru berada diusia MI kelas 1-3 yang belum bisa mencapai target beralasan bahwa banyak dari mereka yang

²⁵ Hasil observasi di pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 26 Mei 2019

sulit mengulang hafalannya karena kesulitan dalam merangkai ayat-ayat yang telah mereka hafalkan. Inilah yang mempengaruhi jumlah hafalan santri Pondok Miftahus Sa'adah. Berikut jumlah hafalan santri non mukim di Pondok Miftahus Sa'adah tahun pelajaran 2018/2019:²⁶

No.	Nama	Kelas	Juz
1.	Firza Sholeh	1	1
2.	Ifatul Maula	1	1
3.	Muh Raya Pratama	1	1
4.	Zakiyatul N.A.	1	2
5.	Azami Abu Bakar	1	1
6.	Chintya Auliya W.	1	1
7.	Abdullah Syadat	1	5
8.	M. Arya Wira	1	3
9.	Zaky Syahril M.	1	3
10.	Rahma Kumala	1	5
11.	Sazkia Zahrani Ilma	1	2
12.	Muh Zaki Fauzan M.	1	1
13.	M. Aufa L. A.	1	3
14.	Ary Ardabii	1	5
15.	Aulia hanum	1	4
16.	Annisa Nurul Laila	1	5
17.	Lu'luul Jannah	1	5
18.	Ghaida Tsurayya	1	1
19.	Fatimah Aya G.	1	2
20.	M. Arif Maftu'ah	1	5
21.	M. Zidan Rizki	1	2
22.	Farah Isna F.	1	1
23.	Athiyyatul Milki Izza	1	5
24.	Ahmad Yazid H.	1	1
25.	Fatim azhar	1	2
26.	Naili Maftuhah	1	5
27.	M. Hibrani	1	3
28.	Ahna Salsabila	1	1
29.	Muh. Umar Faruq	1	1
30.	Adila Dea Surya	1	1
31.	Maulana Izzatul M.	1	2

²⁶ Yusuf Muhajir Illallah Ahmad Chalimi, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

32.	Naili Manzilatur R.	1	3
33.	M. Zaenal Anwar	1	4
34.	Muh Kafa Bihi A.	1	1
35.	M. Nuris Syaikhoni	1	5
36.	Nura Nia Lubabah	1	5
37.	M. umar Al Faruqi	1	2
38.	M. Irfan Akmal	1	2
39.	Roisyatul Ulya	1	4
40.	Najwa Khusna	1	3
41.	Azmi aufa	1	3
42.	Yasmin Alkaf	1	3
43.	Milliyya Ilzami	1	3
44.	Zidni Fitria	1	2
45.	Afidatul Amelia	2	10
46.	Dewi Fatimah	2	9
47.	Uli Himmatun N.	2	6
48.	Sauzan Putri A.	2	10
49.	Eri Siti Muhazirah	2	10
50.	Dai Rahmatun	2	10
51.	Imra'atul Muthi'ah	2	10
52.	Zaskia Zulfa A.	2	6
53.	Annisa Aninya	2	10
54.	Dewi Rohmatun	2	8
55.	Aurel Okia Alin	2	7
56.	Risfia Intan P.	2	8
57.	Ida Rosyida	2	6
58.	Salsabila Fitria Aini	2	7
59.	Fatimatuszzahroh	2	10
60.	Fifi Fatmala	2	10
61.	Yusrul Falah	2	9
62.	M. Faza Taufiq	2	10
63.	Farah Itsna	2	10
64.	Cici pujianti	2	9
65.	Supriyadi	2	10
66.	Wulan sari	2	10
67.	Nailul Farikha	2	10
68.	Ghufron Rokhim	2	10
69.	Najwa Arkana	2	9
70.	Rosyid Zakariya	2	10
71.	Nawaf Ibrahim	2	10

72.	Irma Dani	2	10
73.	Nailus Sa'adah	2	9
74.	Roisyatul Ulya	2	10
75.	Tsanita Qonita Abida	3	12
76.	Ramiza Ilya	3	12
77.	Afrida Putri A.	3	14
78.	Salsabila Rizki	3	14
79.	Zainal Abidin	3	15
80.	Alima Ulfa	3	15
81.	Idelia Irma Kirana	3	12
82.	Qolbi Salim	3	15
83.	Siti Sarah	3	15
84.	Irma Ilya	3	14
85.	Noor Hidayah	3	15
86.	Siti fatimah	3	15
87.	Khotim ulya	3	15
88.	Dayanti	3	15
89.	Indriani M.	3	14
90.	Mahyani	3	14
91.	Almira Aulia	3	15
92.	Nur fatma	3	15
93.	Bagus Saputra	3	15
94.	M. Ihsanuddin	3	15
95.	Nailis Salam	3	15
96.	Noor Habibi	3	15
97.	Aira Ramadhani	3	15
98.	Kasif abdullah	3	14
99.	Khoirul anam	3	15
100.	Rara Oktaviana	3	14
101.	Luluk maknun	3	13
102.	Lili indrayanti	3	15
103.	Khamim marzuqi	3	15
104.	Alifa aulya	3	14
105.	Azka rifqi	4	17
106.	Puspita sari	4	16
107.	Khauza Awaliya	4	17
108.	Miftahul irsyad	4	17
109.	Khotibul umam	4	17
110.	Muhammad subki	4	17
111.	Ahmad Faiz	4	16

112.	Maulana irfan	4	17
113.	Kalfana indah rahayu	4	17
114.	Nurdiandari	4	17
115.	Erik Abdullah	4	16
116.	Taufiqurrohman	4	17
117.	Miftahullinda adinda	4	16
118.	Nilia Apriliyani	4	17
119.	Siti Rahma	4	16
120.	Ima Ayu sukmawati	4	16
121.	Novi anggraini	4	17
122.	Ira sukmawati	4	17
123.	Ayu Lintang	4	16
124.	Puji lestari	4	17
125.	Siti armilda	4	17
126.	Nasita puspita	4	16
127.	Mausufatul khobibah	4	17
128.	Abdul jalil	4	17
129.	Angga Pratama	4	17
130.	Amam Wardatul	4	17
131.	Umi Hanik	4	17
132.	Ari syamsudin	4	18
133.	Ahmad falah	4	18
134.	Hidayatullah	4	18
135.	Rizki abdullah	4	18
136.	Akhmad Farhan	4	18
137.	Nor Rama Hidayat	4	18
138.	Romadhana	4	18
139.	Azkia syifa	4	18
140.	Niken astuti	4	17
141.	Asrifa ulya	4	18
142.	Ima mutia	4	17
143.	Zahrotun nikmah	4	18
144.	Noor Hidayati	4	18
145.	Eka wahyu Saputra	4	18
146.	Fatmawati	4	17
147.	Aprilia sari	4	18
148.	Sri Rahayu	4	18
149.	Siti Mahmudah	4	17
150.	Syafiq Abdillah	4	18
151.	Nur Ahyat	4	18

152.	M. Fatih	4	18
153.	Hidayatur Rohmah	4	18
154.	Ela fitria	4	17
155.	Anisa rahma	4	17
156.	Arif abdillah	4	18
157.	M. Noor Yasin	4	16
158.	Ma'mun ahmad	4	18
159.	Abdullah Hadi	4	17
160.	Ahmad Karim	4	18
161.	Fita usria	4	18
162.	M Abdul Munif	4	18
163.	Anifatur Rosyidah	4	17
164.	Azka isyad	4	18
165.	Abdul Rohman	4	18
166.	Ratna sari	4	18
167.	Mahmudatun	4	18
168.	Ama amelia	4	18
169.	Eni anggraeni	4	18
170.	Fuad hasan	4	18
171.	Mahfud tubroni	4	17
172.	Khusnia M.	4	18
173.	Tholib yahya	4	18
174.	Dewi musymiroh	4	18
175.	Neli maulida	4	17
176.	Anggun kusuma	4	18
177.	Ana hidayah	4	17
178.	Atik Fitriyani	4	18
179.	Lika Khasanah	4	18
180.	Ami Khoirida	4	17
181.	Dian Khusna	4	18
182.	Rina noor fatma	4	17
183.	Dani saputra	4	18
184.	Susi susilowati	4	18
185.	A. Abdul Majid	4	19
186.	Rini Ayanti	4	18
187.	Wahidasiana	4	17
188.	M. Burhanuddin	4	18
189.	Nida sufa	4	18

Melihat keberagaman jumlah hafalan santri Pondok Miftahus Sa'adah ini, menurut guru PTPT jumlah hafalan santri non mukim dipengaruhi oleh rajin tidaknya santri dalam menghafal dan berangkat ke pondok, motivasi santri dalam menghafal dan tingkat kecerdasan masing-masing santri. Jika santri memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi dan motivasi yang tinggi maka dalam penambahan jumlah hafalan mereka akan selalu meningkat. Dari jumlah santri yang mengikuti kegiatan program tahfidz pasca TPQ diatas sebagian dari mereka masih belum memenuhi target yang ditentukan. Rata-rata santri di Pondok Miftahus Sa'adah yang tidak memenuhi target adalah kelas 1 dan 4.²⁷

Kualitas bacaan santri dalam menghafal al-Quran berbeda-beda, yakni ada yang biasa, cukup, dan bagus. Hal ini tergantung dari rajin tidaknya santri membaca al-Quran. Selain itu juga tergantung pada penerapan ilmu tajwid dan makhorijul khuruf yang sudah mereka pelajari di TPQ.²⁸ Menurut hasil observasi penulis, rata-rata bacaan santri non mukim dalam menghafal al-Quran adalah cukup bagus. Rata-rata dari mereka sudah memperhatikan tajwid dan makhorijul khurufnya. Dalam menghafal al-Qur'an jika bacaan santri salah maka guru akan membetulkannya. Jika kesalahan tersebut diulang-ulang maka guru akan memberi keterangan pada buku prestasinya apa kesalahan anak tersebut. Dari keterangan tersebut santri diminta untuk memperbaiki bacaannya, contoh kurang dengung, kurang panjang, waqofnya kurang tepat, dan lain-lain. Jika bacaan santri kurang maksimal maka guru akan menyatakan (L- atau kurang lancar) dan harus diulangi lagi pada pertemuan berikutnya. Sebaliknya jika bacaan santri sudah bagus dan maksimal maka guru akan menyatakan (L atau lancar) dan santri tersebut dapat melanjutkan hafalan pada ayat berikutnya.²⁹

Implementasi kebijakan menurut Goerge C. Edward ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel atau faktor tersebut saling berhubungan satu

²⁷ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

²⁸ Ahmad Chalimi, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 26 Desember 2018

²⁹ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

sama lain. Dalam pandangan Goerge C. Edward, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

- a) Komunikasi, program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin awalnya merupakan kebutuhan dari masyarakat sekitar pondok yang kemudian dihendel oleh seorang uztad (ketua pondok) atas persetujuan semua pihak dan kemudian disebarluaskan ke dalam masyarakat luas.
- b) Sumber daya, sarana prasarana untuk melaksanakan kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus sudah banyak yang terpenuhi, diantaranya ada 15 bangku santri, ada listrik untuk penerangan, ada 29 uztadz/uztadzah, ada tempatnya untuk melaksanakan kegiatan PTPT, waktu pelaksanaanyapun sudah ditentukan yaitu mulai jam 15.15 WIB sampai 17.00 WIB.³⁰
- c) Disposisi, sebelum mengikuti kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukim, santri harus mendaftar dulu di sekolah formal (MI Miftahus Sa'adah), karena pada dasarnya kegiatan PTPT di Pondok Miftahus Saadah sama dengan kegiatan di MI Miftahus Saadah, pelajaran di MI Miftahus Saadah merupakan penggabungan dari pelajaran PTPT Miftahus Saadah dan pelajaran umum. Oleh karena itu, semua santri MI diharuskan melanjutkan kegiatan tahfidznya di pondok pada sore hari agar kegiatan Tahfidzul Quran dapat berjalan dengan maksimal. Santri yang diterima di MI Miftahus Saadah adalah santri yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut.³¹ Diantara persyaratan yang harus dipenuhi adalah:
 - 1) Santri berusia 6 tahun atau usia kelas 1 MI
 - 2) Mengisi formulir pendaftaran
 - 3) Menyerahkan fotocopy akta kelahiran dan KK
 - 4) Telah mengenyam pendidikan TPQ Qiraati³²
 Pelaksanaan kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin diselenggarakan setiap sore hari

³⁰ Hasil Observasi di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus tanggal 27 Agustus 2018 at 09.30

³¹ Hasil Observasi di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus tanggal 27 Agustus 2018 at 09.30

³² Hasil Dokumentasi, diambil pada tanggal 27 Agustus 2018 at 08.00

selama 105 menit, waktu mulai jam 15.15 WIB sampai 17.00 WIB. Tiap kelas efektif 9 santri maksimal 15 santri. Itu semua dibagi beberapa tahap dalam pelaksanaannya. Pertama, pembukaan selama 15 menit dengan do'a-do'a bersama. Kedua, mempersiapkan setoran hafalan selama 30 menit. Ketiga, baca simak dibuat kelompok kecil satu membaca/menghafal dua santri menyimak selama 15 menit. Keempat, murojaah atau mengulang-ulang bacaan sampai 15 menit. Kelima, baca bersama dipandu Uztad/Uztadzah selama 30 menit. Selesai jam lima sore, santri bisa istirahat sebentar sambil menunggu adzan maghrib dan setelah maghrib bisa murojaah bersama sampai isya', setelah itu boleh para santri boleh pulang.³³

- d) Struktur birokrasi, yang bertanggung jawab dan berkewajiban atas segala sesuatu yang ada di Pondok Miftahus Sa'adah sebenarnya adalah kewajiban ketua pondok, namun ketua pondok membuat struktur organisasi dan mempercayakan jabatan-jabatan yang sudah di amanahkan kepada para uztad dan uztadzah untuk memudahkan ketua pondok dalam memimpin supaya pelaksanaan PTPT berjalan dengan lancar.³⁴ Struktur Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah, yakni:

Pelindung	: Kepala Desa Gondosari
Penasehat	: Habib Abdurrahman, MBA, Ph.D KH. Noor Khotim K. Ibnu Sirrin
Pengasuh	: KH. Achmad Chalimi
Pembina	: KH. Musta'in Yanis K Ali Rif'an
Ketua	: Yusuf Muhajir Ilallah, S, Ud., M.Pd
Sekretaris	: Mahfudh Mas'ud
Bendahara	: Sy. Halimatus Sa'diyah Yahya
Departemen-departemen	:
Departemen Pendidikan	: Abdullah Ar-Rasyid Muhammad Amin, ST

³³ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

³⁴ Hasil Observasi pada tanggal 27 Agustus 2018 at 08.00

- Dep. Pengembangan & Seni : Saidah Laili
Arwani Habibul Umam
- Dep. Konseling dan Dakwah : Jamalatul Muhajiroh,
S.Pd.AUD
Uli Zahro
- Dep. Pengabdian Masyarakat : Mujazin
Sugiyah
- Dep. Pembangunan Pesantren : Amroh Kholil, ST
Kiswanto
Joko Hermawan
- Event Organizer : Suprpto
Nafi'an
- Dep. Kesehatan : Mahmud Majmu'una
Arif Luthfi
- Dep. Usaha Pesantren : Abdul Qodir Al-Jailani
Junaidi³⁵

3. Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Program Tahfidz Santri MI Pasca TPQ Bagi Santri Non Mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus

Hasil penelitian faktor pendukung kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus sudah banyak yang memenuhi empat faktor meskipun blm sempurna.

- 1) Komunikasi, sebelum melaksanakan kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ para uztadz dan uztadzah harus mendapat persetujuan dulu dari ketua pondok pesantren, para uztadz dan uztadzah selalu mendapatkan bimbingan dan arahan dari ketua pondok pesantren supaya dalam melaksanakan PTPT tidak mengganggu aktivitas pembelajaran formal di Sekolah Dasar dan berjalan lancar.
- 2) Sumber daya, sarana prasarana untuk melaksanakan kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus sudah banyak yang terpenuhi, diantaranya ada 15 bangku santri, ada listrik untuk penerangan, ada 29 uztadz/uztadzah, ada tempatnya untuk melaksanakan kegiatan PTPT, waktu pelaksanaanyapun sudah ditentukan yaitu mulai jam 15.15 WIB sampai 17.00 WIB dan ada donatur untuk sebagian

³⁵ Hasil dokumentasi struktur pondok pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus pada tanggal 20 Agustus 2018

- banyak tanahnya dan sekarangpun bangunannya sudah berdiri kokoh, sehingga tinggal menjalankan dan lebih memajukan kegiatan PTPT nya saja agar menjadi lebih baik.
- 3) Disposisi, sebagian besar santri selalu mematuhi aturan yang berlaku di pondok, misalnya saja:
 - a) Kelas 1 (Juz 1-5) selalu melaksanakan tadarrus atau murajaah minimal 1 juz dalam 1 hari
 - b) Kelas 2 (Juz 1-10) selalu melaksanakan tadarrus atau murajaah minimal 2 juz dalam 1 hari
 - c) Kelas 3 (Juz 1-15) selalu melaksanakan tadarrus atau murajaah minimal 3 juz dalam 1 hari
 - d) Kelas 4 (Juz 1-20) selalu melaksanakan tadarrus atau murajaah minimal 4 juz dalam 1 hari
 - e) Kelas 5 (Juz 1-25) selalu melaksanakan tadarrus atau murajaah minimal 5 juz dalam 1 hari
 - f) Kelas 6 (Juz 1-30) selalu melaksanakan tadarrus atau murajaah minimal 6 juz dalam 1 hari
 - 4) Struktur birokrasi, sekalipun yang bertanggung jawab penuh untuk semua urusan pondok adalah kepala pondok, tapi uztadz/uztadzah yang diberi amanah (jabatan) selalu melaksanakan tugasnya dengan baik. Uztadz/Uztadzah selalu berkomunikasi dengan para santri dan wali santri setiap saat demi kelancaran kegiatan PTPT.³⁶

Sedangkan hasil penelitian faktor penghambat kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus yaitu:

- 1) Komunikasi, dalam pelaksanaan kegiatan program tahfidz uztadz/uztadzah sudah berusaha baik dalam menggunakan metode. Akan tetapi karena masih perdana masih banyak kekurangan, untuk mengatasi hal tersebut ketua pondok pesantren mengambil solusi untuk study banding dan setiap sebulan sekali ada pertemuan khusus yang membahas di dalam kelasnya masing masing ketika melaksanakan program tahfidz.
- 2) Sumber daya, terbatasnya sarana untuk mengumpulkan santri, sekitar 180 santri, 1 kelas hanya 9 orang, jadi hanya 20 kelas sehingga seluruh kelas penuh, sampai mushallapun juga digunakan untuk kelas.

³⁶ Hasil Observasi di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus tanggal 27 Agustus 2018 at 09.30

- 3) Disposisi, sebagian santri yang sudah kelas 6 ada yang selalu datang terlambat dan kurang disiplin, mereka beralasan les terlebih dahulu berkaitan dengan sekolah formalnya, sehingga kadang-kadang proses pembelajarannya pun berjalan lebih lambat.
 - 4) Struktur birokrasi, terkadang ada uztadz/uztadzah lupa akan amanah yang sudah diberikan kepala pondok, sehingga ada tugas yang terbengkalai.³⁷
- 4. Hasil Analisis Kegiatan Program Tahfidz Santri MI Pasca TPQ Bagi Santri Non Mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus**

Hasil analisis kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus yaitu:

- 1) Komunikasi, kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus belum ada hasil yang nyata, belum ada yang hatam al-Qur'an karena program ini termasuk program yang baru, yang mukim paling tinggi baru sampai juz 22, dan untuk yang non mukimin baru sampai juz 19. Sehingga ketua pondok selalu mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali dengan uztadz/uztadzah untuk membahas yang terjadi di dalam kelasnya masing-masing ketika melaksanakan program tahfidz. Selain itu, setiap pulang para uztadz/uztadzah biasanya bercengkrama dulu dengan wali murid untuk membahas para putra/putrinya agar lebih cepat dan lebih disiplin dalam menghafal al-Qur'an.
- 2) Sumber daya, sarana prasaranya sudah banyak yang terpenuhi walaupun masih kekurangan kelas untuk proses belajar mengajar
- 3) Disposisi, aturan dalam melaksanakan PTPT yaitu masuk seminggu 6 hari, hari ahad libur. Jumlah kelas ada 6. Pengelompokan kelas menurut hafalannya. Kelas 1 untuk juz 1 sampai 5. Kelas 2 untuk juz 1 sampai 10. Kelas tiga untuk juz 1 sampai 20. Kelas empat untuk juz 1 sampai 30. Masuk seminggu 6 hari, hari ahad libur. Jumlah kelas ada 6. Pengelompokan kelas menurut hafalannya. Kelas 1 untuk juz 1 sampai 5. Kelas 2 untuk juz 1 sampai 10. Kelas tiga untuk juz 1 sampai 20. Kelas empat untuk juz 1

³⁷ Hasil Observasi di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus tanggal 27 Agustus 2018 at 09.30

sampai 30. Untuk kenaikan kelas ada proses tes ceremonial yaitu santri menghafal dengan disimak oleh orangtua atau wali santri bersama dengan Uztad/Uztadzah dan teman-teman kelasnya. Sistem qiro'ati untuk hafalan 1 juz paling cepat 45 menit kalau terlalu cepat tidak lulus atau naik kelas. Maksimal kesalahan ketika ceremonial ialah 10 kesalahan tiap juz, lebih dari itu harus mengulang. Setelah selesai tes atau ceremonial dilakukan evaluasi dan pihak pondok mmberikan laporan pada pusat semarang tentang hasil tes tadi. Apabila sudah dinyatakan lulusan maka akan diberikan syahadah/ ijazah hafiz yang ditanda tangani Uztad/Uztadzah serta mengetahui cabang. Untuk lebih afdhol lagi di sarankan untuk tabarukkan kepada para kyai di daerahnya.³⁸ Hasil yang nyata kegiatan program tahfidz santri MI pasca TPQ bagi santri non mukimin di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus hanya lewat ceremonial saja, yakni setiap kelas 5 juz, untuk kelas 1 juz 1-5, kelas 2 juz 1-10 kelas 3 juz 1 sampai 20, Kelas 4 juz 1 sampai 30. Sedangkan kriteria naik juz, yakni jika waktu menghafalkan salah 10 kali, maka tidak naik juz dan harus mengulang agar lebih lancar.³⁹

- 4) Struktur birokrasi, sekalipun yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang ada di Pondok Miftahus Sa'adah sebenarnya adalah kewajiban ketua pondok, namun ketua pondok membuat struktur organisasi dan mempercayakan jabatan-jabatan yang sudah di amanahkan kepada para uztad dan uztadzah walaupun terkadang ada uztadz/uztadzah lupa akan amanah yang sudah diberikan kepala pondok, sehingga ada tugas yang terbengkalai. Akan tetapi Alhamdulillah selalu bisa teratasi dengn baik.⁴⁰

³⁸ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

³⁹ Yusuf Muhajir Illallah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 26 Desember 2018

⁴⁰ Hasil Observasi di Pondok Miftahussa'adah Gebog Kudus tanggal 27 Agustus 2018 at 09.30